

**PENERAPAN TERAPI DZIKIR TERHADAP TINGKAT KECEMASAN
PASIEN PRE OPERASI FRAKTUR DI RSUD dr. MOEWARDI
SURAKARTA**

Anisa Putri Yuliana ¹, Ika Silvitasari ², Isti Wulandari ³
anisaputriyuliana1402@gmail.com

^{1,2} Universitas ‘Aisyiyah Surakarta, ³RSUD dr. Moewardi Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang : Masa pra operasi adalah masa sebelum pembedahan, sejak persiapan dilakukan hingga pasien dipindahkan ke tempat tidur bedah. Fraktur adalah terputusnya kontinuitas tulang, yang di lihat berdasarkan sifat dan luasnya. Salah satu terapi non farmakologi untuk mengurangi kecemasan adalah dengan mengingat Allah atau berdzikir. **Tujuan :** Mengetahui hasil penerapan terapi dzikir terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi fraktur Di Ruang Flamboyan

5 RSUD Dr. Moewardi Surakarta. **Metode :** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan desain studi kasus. Terapi dzikir dilakukan pada pasien pre operatif yang dirawat di Ruang Flamboyan 5. Kecemasan diukur sebelum dan sesudah intervensi untuk mengetahui efektivitas terapi dzikir. **Hasil :** Hasil penerapan menunjukkan adanya penurunan tingkat kecemasan secara signifikan setelah diberikan terapi dzikir. terapi ini memberikan efek relaksasi yang membantu menurunkan tingkat kecemasan. **Kesimpulan :** Menurunkan tingkat kecemasan pasien pre operasi. **Hasil Akhir :** Mengalami perubahan yang signifikan sebelum dan setelah diberikan terapi dzikir yaitu Ny. M kecemasan sedang dengan skor 47 menjadi kecemasan ringan dengan skor 51 dan Ny. W kecemasan sedang dengan skor 39 menjadi kecemasan ringan dengan skor 41.

Kata Kunci : *Pre Operasi, Terapi Non-farmakologi, Terapi Dzikir, Tingkat Kecemasan*